

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik (Sutikno, 2013:31). Pembelajaran juga merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa untuk berperan lebih aktif dari gurunya, sedangkan guru hanya berperan sebagai pemberi informasi, pemberi motivasi, mediasi, dan menyiapkan segala bahan ajar yang dibutuhkan.

Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dan pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang penting karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan di negara ini. Selain itu, bahasa Indonesia juga bahasa resmi yang digunakan sebagai pengantar pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah menghargai manusia dan kemanusiaannya. Peraturan ini dibuat agar proses pembelajaran lebih terarah tujuannya.

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia menginginkan peserta didiknya untuk lebih produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Untuk menghasilkan peserta didik yang bersikap demikian maka aktivitas siswa yang harus ada dalam pembelajaran adalah aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan dengan berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan berpikir kritis sesuai dengan apa yang ada dalam kehidupan nyata. Salah satu bentuk teks yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan Kurikulum 2013 adalah teks prosedural, teks prosedural yang terdapat pada silabus Sekolah Menengah Atas (SMA) ialah teks prosedur kompleks. Teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan suatu langkah-langkah atau cara dalam menghadapi suatu hal, teks ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami hal yang belum dipahaminya. Pembelajaran teks prosedur kompleks siswa dituntut untuk memahami struktur teks dan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks kemudian membandingkan teks prosedur kompleks. Pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks ini penting untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebelum peserta didik dapat memproduksi teks prosedur kompleks secara mandiri.

Agar peserta didik dapat membandingkan teks prosedur kompleks dengan baik, diperlukan *fasilitator* dan *mediator* yang dapat menyampaikan ilmu tersebut kepada peserta didik. *Fasilitator* dan *mediator* yang dimaksud adalah seorang

guru. Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang membahas tentang tugas seorang guru. Dalam pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks guru harus mengenalkan teks prosedur kompleks terlebih dahulu kepada peserta didik. Guru selanjutnya mengarahkan peserta didik untuk memahami struktur teks prosedur kompleks dan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks, setelah peserta didik memahaminya barulah peserta didik dapat membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks. Kemudian, guru juga harus membuat prosedur penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks. Kurikulum 2013 menuntut pendidik berperan lebih baik agar dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang produktif, inovatif, kreatif, serta afektif. Usaha yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan hal tersebut dengan menciptakan strategi dan media pembelajaran yang kreatif, sehingga dapat memancing keaktifan peserta didik.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran ini penting karena akan menyebabkan interaksi antar peserta didik dan peserta didik dengan guru. Keaktifan peserta didik juga akan berdampak dengan suasana kelas yang menjadi lebih bersemangat dan menyenangkan. Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi dan guru yang dapat memfasilitasi pembelajaran dengan baik akan membawa pembelajaran kepada keberhasilan pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan. Target belajar dapat diukur dengan cara melihat perubahan sikap dan kemampuan siswa selama melalui proses pembelajaran. Pencapaian pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik bersikap lebih baik

selama pembelajaran, dan pengetahuan serta kemampuan yang dimilikinya meningkat.

Pada jenjang sekolah formal, pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X. Kurikulum 2013 memuat hal tersebut pada tiga kompetensi dasar, yaitu mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi; menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia, untuk menceritakan hasil obeservasi; membandingkan teks prosedur kompleks, baik lisan maupun tulisan.

Penulis memilih SMAN 1 Gadingrejo sebagai lokasi penelitian pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks sebagai lokasi penelitian. Pemilihan SMA Negeri 1 Gadingrejo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada SMAN 1 Gadingrejo merupakan salah satu sekolah menengah atas terbaik di Kabupaten Pringsewu, dan sebelum dihapuskannya Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) SMA Negeri 1 Gadingrejo merupakan salah satu sekolah yang menyandang predikat tersebut. Alasan lainnya, yaitu SMA Negeri 1 Gadingrejo merupakan salah satu sekolah piloting Kurikulum 2013 yang ada di Kabupaten Pringsewu, guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Gadingrejo mendapatkan pelatihan langsung mengenai Kurikulum 2013 di Jakarta.

Kemudian, SMA Negeri 1 Gadingrejo juga telah mendapatkan banyak prestasi akademik maupun nonakademik, pencapaian prestasi nonakademik yang diraih oleh SMA Negeri 1 Gadingrejo salah satunya adalah terpilihnya Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) di istana merdeka pada tahun 2007 sebagai pembawa baki pada upacara pengibaran Sang Saka Merah Putih. Prestasi akademik yang diraih oleh SMA Negeri 1 Gadingrejo di antaranya adalah Juara 1 olimpiade Ekonomi pada tahun 2009, juara 1 *English Competition* pada tahun 2011 hingga 2014, juara 1 lomba menulis esai pada tahun 2013, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang diraih siswa SMA Negeri 1 Gadingrejo. Hal tersebut sudah dapat membuktikan bahwa SMAN 1 Gadingrejo memiliki perangkat sekolah yang baik, khususnya guru dan siswa –sebagai komponen pembelajaran– pasti memiliki keterampilan memadai diberbagai bidang akademik dan nonakademik. Pelaksanaan penelitian pembelajaran ini penulis laksanakan di dua kelas yang berbeda dengan satu guru, penggunaan dua kelas yang berbeda tersebut didasarkan asumsi penulis terhadap kemampuan peserta didik yang berbeda dan kondisi kelas yang berbeda akan menghasilkan pembelajaran yang berbeda pula. Berdasarkan hal yang penulis paparkan tersebut, judul dari karya ilmiah ini adalah “Pembelajaran Membandingkan Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X MIA dan X IS SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks siswa kelas X MIA dan X IS SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2013/2014?” yang mencakupi hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks siswa kelas X MIA dan IS SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks siswa kelas X MIA dan X IS SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks siswa kelas X MIA dan X IS SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2013/2014?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks siswa kelas X MIA dan X IS SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2013/201 yang mencakupi hal-hal sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks.
2. Pelaksanaan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks.
3. Penilaian pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai kalangan. Kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis untuk dijadikan salah satu bahan acuan dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa, calon guru, atau guru

Bahasa Indonesia lainnya tentang pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks.

2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Pada penelitian ini guru yang bersangkutan adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Gadingrejo karena penelitian ini memberikan informasi atau gambaran tentang tingkat kemampuan siswa kelas X MIA dan X IS SMA Negeri 1 Gadingrejo dalam membandingkan teks prosedur kompleks, sehingga guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Gadingrejo dapat terus meningkatkan mutu pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks.

3. Pembaca

Kegunaan penelitian ini bagi pembaca adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka tentang pembelajaran membandingkan teks, khususnya pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup.

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Negeri 1 Gadingrejo dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Gadingrejo yang terlibat dalam proses pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks.

2. Fokus

Fokus dalam penelitian ini adalah aktivitas dan komponen dalam pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks yang dimulai dari

perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa kelas X MIA dan IS SMA Negeri 1 Gadingrejo, hingga penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Gadingrejo yang berada di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu.

4. Waktu penelitian, waktu penelitian ini dilakukan pada semester dua tahun pelajaran 2013/2014.